



## Suporter Trah Mataram Minta KLB PSSI

**Brajamusti dan BCS Desak PSIM dan PSS Ikuti Persis dan Persebaya**

**JOGJA, Radar Jogja** - Gerakan *Mataram is Love* maupun *Mataram Islah* berlanjut. Kini meng-  
 usung jargon *Mataram Melawan*,  
 menuntut untuk segera digelar-  
 nya Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI. Suporter di DIJ pun mendesak PSS dan PSIM sebagai *voter* untuk segera mengajukan mosi tidak percaya ke pengurus PSSI. Seperti yang sudah dilaku-  
 kan Persis dan Persebaya =

**MATARAM MELAWAN**

- Menuntut digelarnya Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI.
- Menuntut klub ajukan mosi tidak percaya ke pengurus PSSI.
- Menuntut pergantian Ketua Umum PSSI
- Reformasi tata kelola pesepakbolaan di Indonesia
- Reformasi Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI daerah.
- Meminta manajemen PSIM agar menyampaikan tuntutan di *manager meeting* Liga 2, Jumat nanti.

## Suporter Trah Mataram Minta KLB PSSI

*Sambungan dari hal 1*

"Ya kalau klub tidak mau meng-  
 ajukan mosi tidak percaya ke  
 PSSI, kami (suporter) yang  
 mengajukan mosi tidak percaya  
 ke klub," tegas Presiden Braja-  
 musti Muslih Burhanuddin saat  
 ditemui di sela rapat kerja den-  
 gan anggota DPD RI Cholid  
 Mahmud di gedung DPD RI DIJ,  
 kemarin (25/10). Hadir dalam  
 pertemuan ini, perwakilan dari  
 Brigata Curva Sud (BCS) dan  
 Paserbumi.  
 Pria yang akrab disapa Tole  
 ini mengatakan, mosi tidak per-  
 caya kepada PSSI tak sekadar  
 menggelar KLB untuk meng-  
 ganti Ketua Umum PSSI Mocha-  
 mad Iriawan atau yang biasa  
 dipanggil Iwan Bule dan exco  
 PSSI pusat saja. Tapi juga melaku-  
 kan reformasi tata kelola pesep-  
 akbolaan di Indonesia. Termas-  
 uk hingga di tingkat Asosiasi  
 Provinsi (Asprov) PSSI di daerah.  
 "Sak *oyot-oyote* (sampai ke  
 akar-akarnya, *Red*), semua yang  
 terlibat, kalau perlu sampai as-  
 prov *sisan*," tegasnya.  
 Menurut dia, sebelum Persebaya  
 Surabaya dan Persis Solo meng-  
 ajukan surat permintaan KLB,  
 pihaknya sudah mendesak CEO  
 PSIM Jogja Bima Sinung harus  
 menyuarakan reformasi tata  
 kelola sepak bola. Bahkan juga  
 menyuzati Asprov PSSI DIJ yang  
 diikuti dengan penggelan kantor  
 asprov. Tole men-*deadline* pada  
 manajemen PSIM, tuntutan para  
 suporter ini bisa disampaikan  
 dalam *manager meeting* Liga 2  
 yang rencananya digelar Jumat

nanti. "Saat *manager meeting*  
 nanti sikap tegas PSIM harus  
 disuarakan," tandasnya.  
 Sikap yang sama juga disuarakan  
 BCS. Salah satu kelompok  
 suporter pendukung PSS Sleman  
 ini bahkan sudah menyampaik-  
 an lima tuntutan kepada mana-  
 jemen, saat mendatangi latihan  
 PSS di Lapangan Pakembina-  
 ngan, Senin (24/10). Satu dari  
 lima tuntutan itu adalah menun-  
 tut PSS Sleman selaku *voters*  
 untuk mendorong KLB demi  
 merestorasi PSSI.  
 Perwakilan BCS Zulfikar me-  
 ngatakan, tuntutan tersebut  
 sebagai respons suporter atas  
 lambatnya pengusutan tragedi  
 Kanjuruhan. Termasuk tidak  
 dijalkannya rekomendasi tim  
 independen gabungan pencari  
 fakta (TIGPF) agar pengurus  
 PSSI saat ini mengundurkan  
 diri. "Setelah tragedi Kanjuruhan  
 diselesaikan dulu tata kelola  
 sepak bola di Indonesia, ter-  
 masuk rekomendasi TIGPF  
 dijalankan saja," ungkapnya.  
 Fikar menyebut, setelah per-  
 temuan suporter Trah Mataram  
 di Stadion Mandala Krida mau-  
 pun Maguwaharjo, sudah di-  
 tindaklanjuti dengan pertemuan  
 antara Dirut PSS Andywardhana  
 Putra, CEO PSIM Bima Sinung,  
 dan Dirut Persis Kaesang Pangarep.  
 Tapi tiba-tiba 18 Oktober lalu, Dirut  
 PSS mengundurkan diri. "Naas-  
 nya yang PSS (dirut) malah  
 dipecat, sekarang mau bagai-  
 mana, *wong* CEO saja nggak  
 punya. Kami inginnya tidak  
 sekadar KLB, tetapi perbaikan  
 tata kelola," tuturnya.

Meskipun begitu, Fikar meya-  
 kinkan BCS akan tetap mengawal  
 tuntutan agar PSS sebagai salah  
 satu *voter* mengajukan KLB.  
 Jika tuntutan tak dipenuhi klub?  
 Baik Fikar maupun Tole sama-  
 sama menjanjikan akan melaku-  
 kan aksi. Di antaranya dengan  
 aksi diam. Termasuk dengan  
 memboikot penonton pertan-  
 dingan stadion. Kedua kelomp-  
 ok suporter juga sepakat liga  
 dihentikan saja jika tak ada  
 perbaikan tata kelola. "*Ngonku*  
 (BCS) *utis sesasi ra nyetadion*,"  
 tutur Fikar.  
 Senator Cholid Mahmud pun  
 menyambut baik inisiatif per-  
 damaian antarsuporter Trah  
 Mataram. Hal itu bisa mengurangi  
 gesekan antarsuporter yang ter-  
 jadii setiap ada pertandingan  
 sepak bola. Meskipun begitu,  
 inisiatif dari suporter tersebut  
 harus juga diikuti perbaikan  
 dalam pelaksanaan pertandingan  
 olahraga. Belajar dari tragedi  
 Kanjuruhan, Cholid menilai  
 perlu regulasi yang jelas dalam  
 pelaksanaan pertandingan.  
 Senator dari dapil DIJ itu me-  
 nambahkan, dalam pelaksana-  
 an pengamanan pertandingan  
 harus jelas siapa yang bertang-  
 gung jawab mengendalikan  
 keamanan. Termasuk siapa yang  
 memerintahkan untuk menembak  
 atau melarung. "Begitu jadi kasus,  
 siapa yang bertanggung jawab  
 tidak jelas, kami di DPD punya  
 fungsi regulasi. Artinya, kalau di  
 UU itu ada yang belum ter-*cover*,  
 kami akan mendorong supaya  
 bisa dibuat regulasi secara khu-  
 sus," tandas Cholid. (*pra/taaz/by*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005